

# Analisis Kepuasan Mahasiswa terhadap penggunaan Aplikasi DANA menggunakan metode SWOT (Studi pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2020 Universitas Siliwangi)

Siti Nurwanti <sup>(1)</sup>

Yuliana <sup>(2)</sup>

Betanika Nila Nirbita <sup>(3)</sup>

<sup>(1)(2)(3)</sup>Prodi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, Jl. Siliwangi No.24, Kahuripan, Kec. Tawang, Kab. Tasikmalaya, Jawa Barat 46115

e-mail: [202165006@student.unsil.ac.id](mailto:202165006@student.unsil.ac.id) e-mail: [202165027@student.unsil.ac.id](mailto:202165027@student.unsil.ac.id), e-mail: [betanika@unsil.ac.id](mailto:betanika@unsil.ac.id)

Diterima: 4 Maret 2023	Direvisi: 13 April 2023	Disetujui: 26 April 2023
------------------------	-------------------------	--------------------------

## ABSTRACT

*The aim of the study was to find out how satisfied Economics Education students class of 2020 were with the DANA application, which can be used as a medium for transactions in students' daily lives. DANA is intended to make it easier for students to make transactions that support their daily needs wherever they are and whenever they need it. However, there are some drawbacks in using the DANA application. One is that a reliable internet connection is required. This type of research uses quantitative analysis and a SWOT approach for DANA applications. Based on the findings of this research analysis, the researchers advise DANA developers to make regulations related to the development of DANA applications from the start in order to minimize unwanted risks as early as possible, handle them properly, and prevent losses to DANA parties and users. In addition, it is hoped that students will gain a better understanding and expertise of the DANA application to be able to use it properly. 75.8% of respondents to a survey conducted by researchers agreed that DANA can be applied in everyday life. And 68.9% of users are satisfied with the performance of the DANA application. These findings indicate that the DANA application is prepared for comparison among college students.*

**Keywords:** DANA application; SWOT; students

## ABSTRAK

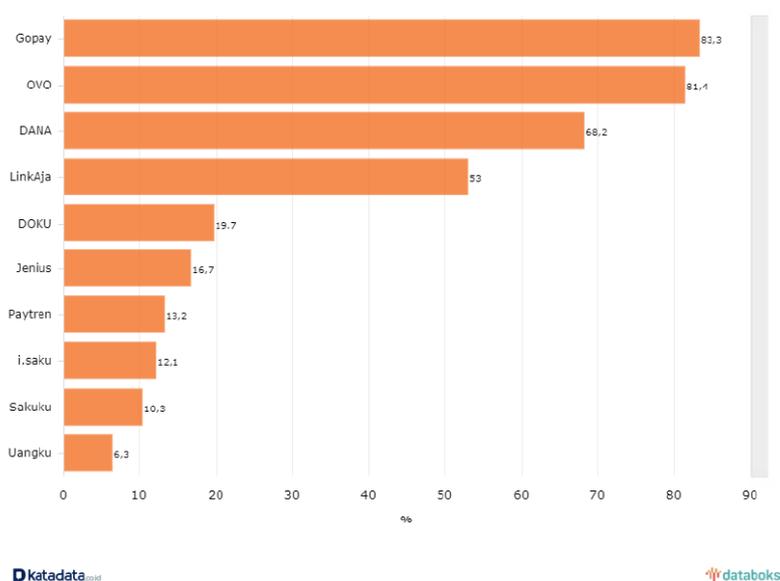
Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui seberapa puas mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 terhadap aplikasi DANA yang dapat digunakan sebagai media transaksi dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa. DANA dimaksudkan untuk memudahkan mahasiswa dalam melakukan transaksi yang mendukung kebutuhan sehari-hari dimanapun mereka berada dan kapanpun mereka membutuhkannya. Namun, ada beberapa kekurangan dalam menggunakan aplikasi DANA. Salah satunya adalah diperlukan koneksi internet yang andal. Jenis penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dan pendekatan SWOT untuk aplikasi DANA. Berdasarkan hasil temuan analisis penelitian ini, peneliti menyarankan pengembang DANA untuk membuat regulasi terkait pengembangan aplikasi DANA sejak awal agar dapat meminimalisir resiko yang tidak diinginkan sedini mungkin, menanganinya dengan baik, dan mencegah kerugian pada DANA pihak maupun pengguna. Selain itu, diharapkan mahasiswa akan mendapatkan

pemahaman dan keahlian yang lebih baik dari aplikasi DANA untuk dapat menggunakannya dengan benar. 75,8% responden survei yang dilakukan peneliti setuju bahwa DANA dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dan 68,9% pengguna yang puas dengan kinerja aplikasi DANA. Temuan ini menunjukkan bahwa aplikasi DANA disiapkan untuk perbandingan di kalangan mahasiswa.

**Kata kunci:** Aplikasi DANA; SWOT; Mahasiswa

## Pendahuluan

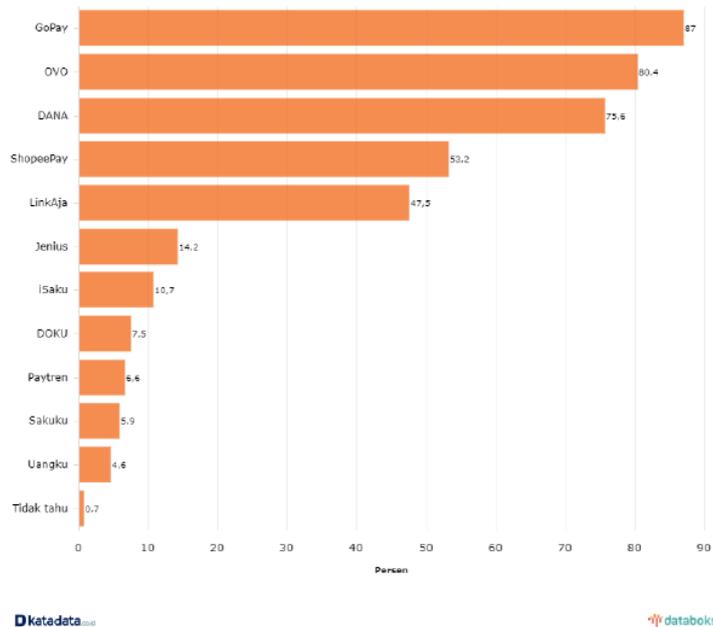
Kemajuan di bidang teknologi dan komunikasi dapat mendukung mahasiswa untuk memperoleh berbagai macam informasi yang akan menunjang aktivitasnya, bahkan sekarang dengan mudah untuk dapat mengakses informasi yang cepat, tepat, dan relevan. Tidak hanya itu saja, terdapat fungsi lain dari kemajuan teknologi dan komunikasi ini yaitu sebagai alat pertukaran informasi bisnis secara elektronik yang akan menunjang jual beli antara produsen dengan konsumen. Suatu sistem operasi komersial yang disebut pemasaran mencoba merencanakan, memutuskan harga, dan sebarkan berita tentang produk atau layanan. Teknologi informasi memiliki dampak yang begitu besar dalam berbagai aspek kehidupan, baik secara personal maupun kelembagaan. Kecepatan dan otomatisasi pemrosesan data, yang selanjutnya akan berdampak pada pengambilan keputusan, serta bidang komunikasi semuanya dipengaruhi oleh kemajuan teknologi informasi.



Gambar 1. Data Dompot Digital

Menurut data pengguna dompet digital tahun 2019 tersebut di atas, Go-Pay menempati urutan pertama dengan menunjukkan pengguna 83,3%, diikuti oleh OVO dengan proporsi 81,4%, DANA dengan proporsi 68,2%, Link Aja dengan proporsi 53,3% , dan aplikasi lainnya. Dalam survei yang

dilakukan DailySocial.id, ditemukan penjelasannya. Mayoritas responden menggunakan dompet digital karena 81,6% percaya dengan produk dompet digital, 72,2% merasa membutuhkannya, dan 72,9% menganggapnya bermanfaat. Selain itu, responden sangat menghargai dompet. Dengan presentasi 66,2%, digital ini mudah digunakan dan hemat waktu dengan persentase 32,8%.<sup>2</sup>



Gambar 2. Presentase Responden yang menggunakan data Digital

Dengan persentase 87%, Go-Pay tetap menjadi pengguna dompet digital dengan persentase tertinggi, diikuti oleh OVO dengan 80,4%, DANA dengan 75,6%, dan ShopeePay yang masuknya menggeser posisi LinkAja dari tahun sebelumnya dengan persentase sebesar 53,2%. Menurut Eko Listiyano, wakil direktur Institute for Development of Economics and Finance (INDEF), ada peluang pertumbuhan yang sangat besar bagi perusahaan besar yang bergerak di sektor bisnis e-wallet di masa mendatang. Terlepas dari kenyataan bahwa industri e-wallet memiliki potensi masa depan yang begitu menjanjikan, Eko, Perwakilan INDEF, menilai hal tersebut terlalu berbahaya mengingat industri tersebut juga perlu modal yang memadai. E-wallet membutuhkan dana tambahan karena semua pemanis tersedia di platform, termasuk menawarkan diskon, promosi, atau rabat.

Periode	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020
Jumlah Instrumen	34,314,795	51,204,580	90,003,848	167,205,578	292,299,320	432,281,380

Tahun 2021								
Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September
442,612,567	456,736,475	470,811,351	483,354,024	498,202,416	511,254,525	495,280,424	513,968,693	530,664,510

Sumber: Data Bank Indonesia (BI) Jumlah Uang Elektronik Beredar

Gambar 3. Jumlah Uang Elektronik Beredar

Berdasarkan data Bank Indonesia, diketahui jumlah uang elektronik yang beredar sepanjang tahun 2015 hingga 2020 mengalami peningkatan. Pada 2021, September tercatat 530.664.510 nomor beredar uang elektronik. Dengan meningkatnya jumlah uang elektronik yang beredar selama tahun 2015 hingga September 2021, menandakan bahwa penggunaan pembayaran digital juga meningkat. Apalagi jika melihat peningkatan dari tahun 2019 ke tahun 2020 terjadi peningkatan sebesar 139.982.060. Di awal tahun 2020 ini pandemi Covid-19 di Indonesia sedang melanda, hal ini turut mempengaruhi berbagai aktivitas masyarakat terutama dalam transaksi pembayaran sehingga jumlah uang elektronik juga akan terus meningkat sepanjang tahun 2020 hingga saat ini. Pengembangan informasi ini sangat membantu dalam meningkatkan kinerja dan membuat sejumlah operasi menjadi lebih efisien, akurat, dan tepat. Untuk akhirnya meningkatkan produktivitas. Informasi tentang kepuasan pengguna yang dapat digunakan sebagai standar untuk menilai keefektifan sistem. Kepuasan pengguna, yang terakumulasi dari kepuasan pengguna akhir dari banyak perasaan dan sudut pandang dan disampaikan sebagai produk dan layanan, merupakan tanda keberhasilan sistem informasi.

Berbagai peningkatan dalam bertransaksi dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi digital kini semakin terlihat. Salah satunya adalah teknologi baru yang disebut sistem non-pembayaran, di mana pembayaran dilakukan secara tidak langsung, bukan dengan uang tunai. Sistem pembayaran nontunai adalah salah satunya yaitu DANA yang dapat membuat transaksi menjadi lebih nyaman, cepat, dan efisien. Berdasarkan temuan data Bank Indonesia, jumlah uang elektronik (selain pengaturan mengenai cara pembayaran menggunakan kartu) yang beredar di Indonesia adalah Rp. 90.003.848, Rp. 167.205.578 pada Desember 2018, dan Rp 189.222.546 pada Februari 2019. Kesimpulannya, penggunaan uang elektronik akan terus tumbuh setiap tahunnya.

Peluncuran adanya aplikasi DANA untuk memudahkan prosedur pembayaran apa pun. Produk teknologi dari DANA termasuk kode QR. Kode Qr dua dimensi berguna untuk membuat kode lebih mudah dibaca oleh komputer. Barcode, yang terdiri dari serangkaian bar hitam dan

putih, berkembang menjadi kode QR. Untuk memudahkan dan menjamin keamanan saat pengguna melakukan transaksi, DANA juga diharapkan dapat mengembangkan sistem pakarnya sendiri. Agar komputer dapat memecahkan masalah seperti pakar atau ahli, sistem pakar bertujuan untuk memasukkan pengetahuan manusia ke dalamnya.

DANA adalah program dompet digital Indonesia yang dibuat untuk memastikan kecepatan dan keamanan semua transaksi digital nontunai dan nonkartu, baik online maupun offline. Dengan adanya pembayaran secara online yang lebih digemari oleh kaum milenial yang akan mendorong untuk meningkatnya belanja secara online dikhawatirkan dapat memicu inflasi terhadap barang-barang yang terus meningkat atau turunnya nilai mata uang. Berdasarkan acuan latar belakang masalah, metode yang dapat diterapkan untuk menganalisis hal tersebut adalah analisis SWOT. *Strengths*, *Weaknesses*, *Opportunities*, dan *Threats* adalah singkatan dari analisis SWOT. Menetapkan tujuan yang ditentukan untuk spekulasi bisnis atau proyek dan mengidentifikasi pendukung internal dan eksternal yang mendukung ataupun yang tidak dalam mencapai tujuan tersebut.

Kualitas pelayanan merupakan salah satu elemen yang berdampak pada tingkat kepuasan pelanggan. Kualitas layanan adalah ukuran seberapa dekat tingkat layanan pelanggan suatu merek sesuai dengan harapan mereka. (Lewis dan Boom dalam Tjiptono, 2012:157). Salah satu taktik pemasaran yang menekankan pada pemenuhan kebutuhan konsumen adalah peningkatan kualitas. Sedangkan menurut Irham (2013) yang dapat dijadikan sebagai unsur dalam menganalisis SWOT dapat dilihat dari faktor eksternal dan faktor internal dimana faktor eksternal terdapat peluang dan ancaman sedangkan untuk faktor internal terdapat kekuatan dan kelemahan.

## Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan bersifat deskriptif. Strategi penelitian yang dikenal dengan pendekatan kuantitatif menggunakan informasi yang telah dikumpulkan dalam bentuk kata-kata, gambar, dan angka. Info dikumpulkan dari pengamatan yang dilakukan selama kerja lapangan, catatan lapangan, foto, kaset video, catatan pribadi, memo, dan catatan lainnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan secara tepat analisis kepuasan mahasiswa berbasis metode SWOT terhadap penggunaan aplikasi DANA.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2023 sampai April 2023 dan dilaksanakan di lingkungan kampus Universitas Siliwangi. Dalam penelitian ini subyek yang diambil adalah

mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi angkatan 2020 secara random maka terdapat 29 responden yang telah memberikan informasi dengan lengkap. Terdapat 3 langkah dalam teknik pengumpulan data yaitu dengan penyebaran kuisisioner tertutup. Suharsimi (1995: 136-138) menyatakan bahwa angket tertutup adalah angket yang diberikan sedemikian rupa sehingga responden hanya perlu membubuhkan tanda centang pada posisi yang sesuai pada kolom atau. Untuk mendukung agar informasi lebih terarah dengan tujuan yang diharapkan maka menggunakan wawancara yang mengajukan pertanyaan mengarah ke konsep penelitian ini. Kemudian dokumentasi sebagai pendukung dalam pengumpulan data. Dokumentasi ini berupa gambar atau grafik persentase yang dihasilkan sebagai acuan hasil dari penelitian ini. Dan yang terakhir menggunakan studi litelaatur sebagai penunjang pengetahuan terhadap penelitian ini. Triangulasi adalah metodologi yang digunakan setelah pendekatan studi pengumpulan data multimetode. Triangulasi menurut Sugiyono (2017:241) adalah teknik pengumpulan data yang menggabungkan data dari beberapa sumber data dengan sumber data terkini. Data studi primer berasal dari kuesioner dan disajikan sebagai data numerik, sehingga skor untuk setiap respon dijumlahkan. Untuk mengestimasi persentase penerapan masing-masing sub-indikator, analisis dalam penelitian ini terlebih dahulu menghitung jumlah skor dari data yang telah dicocokkan antara data kuesioner dan wawancara dokumenter. Sugiono (2012: 137) menjelaskan cara menghitung rumus proporsi sebagai berikut:

$$PS = \frac{ST}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

PS = Persentase skor

SM = Skor maksimum yang seharusnya diperoleh

ST = Skor total yang dihasilkan

Empat predikat skala yaitu tidak, cukup, kurang, dan baik memiliki kriteria kuantitatif, menurut Suharsimi (1989: 334). Agar data memenuhi kriteria kualifikasi pelaksanaan maka:

1. Tidak, jika (0%-25%)
2. Kurang, jika (26%-50%)
3. Cukup, jika (51%-75%)
4. Baik, jika (76%-100%)

**Hasil Penelitian dan Pembahasan****Tabel 1. Hasil Kuisisioner**

No.	Pertanyaan	Responden				
		1	2	3	4	5
1	Bagaimana pendapatmu terkait transaksi yang dilakukan melalui aplikasi DANA?	0	0	9	11	9
2	Bagaimana pendapatmu apakah aplikasi dana tergolong cukup baik untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari?	0	0	7	17	5

Sumber: Data diolah (2023)

Setelah perhitungan data, peneliti membuat perhitungan berikut berdasarkan pilihan tanggapan kuisisioner responden kedua terbanyak yaitu pada pilihan ke 4 dan ke 5. Sedangkan pilihan ke 1 sampai ke 3 lebih rendah daripada pilihan ke 4 dan pilihan ke 5. Hasil perhitungan peneliti adalah sebagai berikut :

**Tabel 2. Hasil Perhitungan**

No	Jawaban Responden	Hasil
1	Pilihan ke 4 = $\frac{11}{29} \times 100\% = 37,9\%$	37,9% + 31% = 68,9%
	Pilihan ke 5 = $\frac{9}{29} \times 100\% = 31\%$	
2	Pilihan ke 4 = $\frac{17}{29} \times 100\% = 58,6\%$	58,6% + 17,2% = 75,8%
	Pilihan ke 5 = $\frac{5}{29} \times 100\% = 17,2\%$	

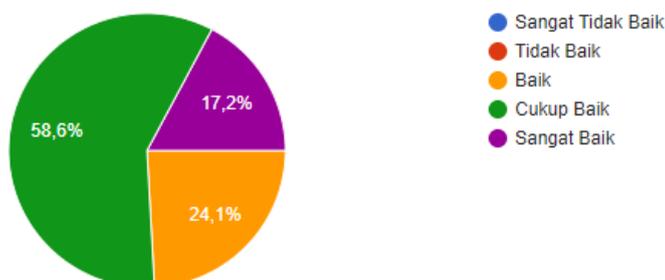
Sumber: Data diolah (2023)

Dibawah ini adalah grafik dari hasil jawaban responden:

Bagaimana pendapatmu apakah aplikasi dana tergolong cukup baik untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari?



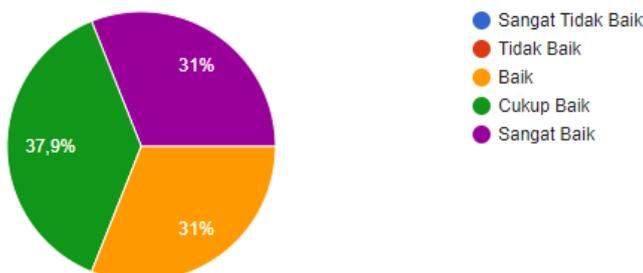
29 jawaban



Bagaimana pendapatmu terkait transaksi yang dilakukan melalui aplikasi DANA?



29 jawaban



Gambar 5. Grafik Jawaban Reponden

Peneliti sudah mendapatkan hasil data dari 29 responden yang berfokus pada pertanyaan yang ke-2 "Bagaimana pendapatmu apakah aplikasi dana tergolong cukup baik untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari?" agar lebih focus kepada tujuan yang diangkat oleh penelitian ini. Maka hasil yang didapatkan hasil menentukan dari pilihan ke-4 dijumlahkan dengan hasil dari pilihan ke-5 menjadi  $58,6\% + 17,2\% = 75,8\%$  dimana tingkat kelayakan aplikasi DANA pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2020 Universitas Siliwangi sebesar 75,8%. Serta di dukung oleh data dari pertanyaan ke-1 tentang "Bagaimana pendapatmu terkait transaksi yang dilakukan melalui aplikasi DANA?", peneliti menghitung jumlah responden yang memilih pilihan ke-4 dan ke-5 sehingga memperoleh data  $37,9\% + 31\% = 68,9\%$  yang berarti cukup baik.

Analisis SWOT dibawah ini dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur sebuah kepuasan pengguna aplikasi DANA dimana bisa melihat keunggulan dari Aplikasi DANA ini yang akan berorientasi pada perilaku konsumen pada aplikasi DANA. Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang sudah kami lakukan melalui penyebaran kuisisioner kepada mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi Universitas Siliwangi yang berjumlah 29 responden.

**a. Analisa Kekuatan (*Strengths*)**

Kekuatan pada aplikasi DANA, yaitu:

1. Ketika transaksi menggunakan DANA, pengguna akan lebih hemat dengan adanya berbagai fitur seperti cash back atau diskon yang ditawarkan. Para pengguna aplikasi tersebut tidak perlu mengeluarkan uang secara full ataupun mendapatkan potongan harga
2. Keamanan yang terpercaya, dilindungi oleh pihak berwajib
3. Memudahkan dalam transaksi kapanpun dan dimanapun tanpa batasan ruang dan waktu
4. Memiliki teknologi modern seperti sca QR-code yang lebih mempermudah pengguna dalam melakukan sebuah transaksi dengan aman dan cepat
5. Pengguna dapat memanfaatkan fitur untuk mengirimkan uang kepada orang-orang yang tidak memiliki akses ke layanan keuangan digital, baik yang disediakan oleh bank maupun tidak. Uang yang masuk ke aplikasi DANA dapat dicairkan di ATM terafiliasi DANA terdekat seperti BCA, Alfamart, dan Pegadaian.

**b. Analisa Kelemahan (*Weakness*)**

Kelemahan yang ada pada aplikasi DANA, diantaranya:

1. Terjadi kegagalan atau tertundanya transaksi, biasanya disebabkan oleh jaringan internet yang tidak stabil
2. Memungkinkan terjadi praktik penyalahgunaan wewenang yang bisa merugikan pihak DANA itu sendiri, karena memang tidak semua penyedia jasa layanan teknologi finansial memiliki lisensi resmi untuk menjalin hubungan kerjasama dengan pihak DANA ataupun melakukan transaksi secara legal
3. Adanya maksimal transfer gratis ke bank yaitu 10x
4. Kurangnya pemahaman masyarakat atas penggunaan aplikasi DANA sehingga terjadi penipuan aplikasi DANA. Oleh karena itu BI, OJK dan pihak-pihak yang bertanggungjawab atas aplikasi DANA, harus lebih memaksimalkan dalam

mengakses layanan DANA kepada masyarakat agar mereka memiliki pengetahuan dan pemahaman yang luas mengenai penggunaan teknologi finansial.

**c. Analisa Peluang (Opportunities)**

Pada kuartal ketiga (Q3) 2022, DANA mengalami peningkatan unduhan di platform *financial technology (fintech)*. Berdasarkan data.ai, hal ini membuat aplikasinya tercatat sebagai aplikasi kategori keuangan teratas di Indonesia baik di iOS App Store maupun Google Play (sebelumnya App Annie). Ledakan unduhan aplikasi DANA merupakan tanda yang menjanjikan akan meningkatnya penerimaan dan kepercayaan masyarakat terhadap layanan keuangan digital. Selain menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat modern, layanan keuangan digital juga terbukti mampu mendukung masa depan masyarakat melalui fitur-fitur seperti asuransi dan investasi.

Ekonomi digital nasional dapat tumbuh lebih cepat berkat peluang yang diciptakan oleh revolusi keuangan digital, antara lain menciptakan kebiasaan baru dan memperluas akses layanan keuangan digital. Ini dicapai dengan mengawasi produk dan tetap berpusat pada pengguna dan berpusat pada pengguna dengan tetap menjaga jaminan keamanan.

**d. Analisa ancaman (Threat)**

Ancaman pada aplikasi DANA:

1. Ada banyak saingan yang masuk ke pasar e-wallet/uang, tidak hanya DANA, yang membuat teknologi baru diperlukan agar DANA dapat bersaing.
2. *Cyber crime* menjadi perhatian pengguna DANA dari oknum hacker yang dapat menggunakan kepiawaiannya untuk mencuri data atau uang, maka DANA juga dituntut untuk mengutamakan dan meningkatkan keamanan pengguna.
3. Masalah isu negatif dengan penggunaan DANA untuk transaksi *online*.

## Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian ini setelah melalui tahapan analisis perhitungan pada kuisioner sebanyak 29 responden dengan menggunakan triangulasi maka terdapat 75,8% mengemukakan bahwa aplikasi dana tergolong cukup baik untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Sebanyak 68,9% bahwa transaksi yang dilakukan melalui aplikasi DANA sangat baik. Dengan demikian, Aplikasi DANA tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan hal ini dapat diukur melalui metode SWOT dimana terdapat kekuatan pada aplikasi DANA salah satunya memudahkan transaksi dimanapun dan kapanpun, Kelemahan aplikasi dana pada prinsip yang menjadi utamanya yaitu ketergantungan pada sinyal internet sehingga tidak dapat dijangkau

oleh daerah-daerah tertentu, peluang dari aplikasi DANA dapat bersandingan dengan ekonomi digital nasional yang akan menciptakan revolusi keuangan digital, Sedangkan untuk ancamannya akan banyak persaingan yang masuk ke pasar e-wallet. Sehingga aplikasi DANA perlu mewedahi saran dan masukan dari pengguna agar dapat improve dan tetap bisa stabil ditengah-tengah banyaknya persaingan

### Daftar Pustaka

- Darwati, L. 2022. Analisis Pengukuran Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi Ovo Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (Eucs). *JUST IT: Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informasi dan Komputer*, 12(2), 34–42. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/just-it/index>
- Dana.id. 2023. Keuntungan menggunakan DANA. <https://www.dana.id/help-center/tentang-dana/apa-saja-keuntungan-menggunakan-dana>
- Departemen Komunikasi Bank Indonesia. 2019. Bank Indonesia Terbitkan Ketentuan Pelaksanaan Qris. Bi.Go.Id, 1–2. [https://www.bi.go.id/id/publikasi/E-Magazine/Documents/BICARA-78\\_Stabilitas-Terjaga-Dukung-Langkah-Pre-emptive-Mendorong-Pertumbuhan.pdf](https://www.bi.go.id/id/publikasi/E-Magazine/Documents/BICARA-78_Stabilitas-Terjaga-Dukung-Langkah-Pre-emptive-Mendorong-Pertumbuhan.pdf)
- Kompas.com. 2022. Pengertian masyarakat menurut para ahli. <https://nasional.kompas.com/read/2022/03/09/01150061/pengertian-masyarakat-menurut-para-ahli>
- Liputan 6.com. 2022. Dana jadi aplikasi finance nomor satu. <https://www.liputan6.com/tekno/read/5107852/dana-jadi-aplikasi-finance-nomor-satu-versi-dataai-di-q3-2022>
- Rier, J., & lia dwBi jayanti. 2020. ANALISA SWOT PADA APLIKASI DOMPET DIGITAL OVO. 21(1), 1–9. <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>
- Rusdiansyah. 2016. Analisis Strategi Aplikasi Penagihan dengan Metode SWOT. *Bina Insani Ict Journal*, 3(1), 145–153.
- Romadhon, F., & Lathifah. 2022. Analisis Kepuasan Masyarakat Terhadap Penggunaan Aplikasi Dana Menggunakan Metode SWOT. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi (JTSI)*, 3(1), 20–26.
- Setiawan, T. 2018. Analisis Pendekatan Studi Teknologi E- Bisnis Studi Kasus “Aplikasi DANA.” *Fakultas Komputer*, 1(2), 1–14.
- Yuliana, O. Y. 2000. Penggunaan Teknologi Internet. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2(1), 36–52.